

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mendorong pentingnya perencanaan *layout* perusahaan sebagai bagian dari strategi operasional yang efisien. Tata letak fasilitas yang baik berperan dalam memperlancar aliran kerja, mengurangi waktu dan biaya perpindahan material, serta meningkatkan produktivitas. Dalam menghadapi persaingan industri yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk memiliki sistem *layout* yang optimal agar mampu beradaptasi dan bersaing secara berkelanjutan (Kurniawan, 2023). Oleh karena itu, penataan *layout* yang tepat tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga mendukung pencapaian target produksi. Kajian terhadap *layout* perusahaan menjadi penting untuk mengidentifikasi potensi perbaikan dalam sistem kerja yang ada.

Setiap perusahaan perlu memperhatikan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan tata letak (*layout*) fasilitas sebagai bagian penting dari strategi operasional. *Layout* yang tidak tertata dengan baik dapat menyebabkan alur kerja yang tidak efisien, penumpukan bahan, waktu tunggu yang lama, hingga peningkatan biaya produksi. Fenomena ini sering ditemukan pada perusahaan yang mengalami pertumbuhan kapasitas tanpa disertai penyesuaian *layout* yang tepat. Oleh karena itu, penataan *layout* yang optimal menjadi kebutuhan mendesak untuk menjaga kelancaran proses produksi dan meningkatkan daya saing perusahaan di pasar (Maheswari & Firdauzy, 2015).

Setiap perusahaan berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan memberikan pelayanan yang lebih cepat sebagai strategi untuk menghadapi persaingan. Dengan melakukan ini, mereka tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan loyalitas pelanggan dan memperkuat posisi mereka di pasar. Menurut Aristanto (2017), kepuasan konsumen adalah salah satu kunci keberhasilan suatu perusahaan. Jika konsumen merasa puas dengan layanan yang diberikan, mereka cenderung akan melakukan pembelian ulang di perusahaan tersebut. Strategi ini dapat menjadi keunggulan bagi perusahaan untuk dapat menentukan tata letak (*layout*) dalam memenangkan persaingan pasar, sehingga konsumen tidak kecewa untuk memperoleh produk ataupun pelayanan yang cepat (Susanto, 2022).

Tata letak (*layout*) bertujuan untuk menciptakan efisiensi perpindahan yang minimum yang dapat dicapai dengan melakukan pengaturan mesin-mesin dan peralatan secara tepat, tanpa mengabaikan prinsip-prinsip ergonomi. Perancangan tata letak fasilitas manufaktur cukup rumit, sehingga memerlukan pendekatan yang melibatkan berbagai disiplin ilmu. Ada beberapa tipe dasar tata letak fasilitas manufaktur, yakni tata letak produk, tata letak proses, tata letak posisi tetap, dan tata letak seluler. Dalam merancang tata letak, sangat penting untuk memilih tipe tata letak yang sesuai dengan kebutuhan atau tujuan yang telah ditentukan. Pemilihan tipe-tipe tata letak umumnya dilakukan dengan menganalisis jumlah produksi dan jumlah produk yang akan dihasilkan (Susilo, 2019).

Perencanaan tata letak (*layout*) memiliki pengaruh langsung dalam proses produksi bagi perusahaan. Penyusunan tata letak merupakan keputusan untuk mengintegrasikan sistem dalam desain operasi produksi. Perencanaan pengintegrasian ini dimulai dari penyusunan departemen, mesin dan peralatan, tempat kerja, gudang haruslah dapat menjamin agar jadwal operasi produksi dapat berjalan secara efektif (Assauri, 2016). Tata letak yang baik akan memberikan aliran bahan yang efisien, jarak pemindahan bahan yang lebih pendek, dan ongkos pemindahan bahan yang minimum (Safitri *et al.*, 2017). Salah satu masalah yang sering dijumpai dalam dunia industri terutama pada industri yang sedang berkembang adalah masalah pada tata letak mesin dan bahan baku produksi, sehingga perlu diterapkan strategi yang tepat untuk memecahkan masalah tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pramesti *et al.* (2019), menyatakan bahwa penataan ulang tata letak proses produksi mampu meminimalkan jarak dan waktu perpindahan aliran bahan tata letak usulan juga mampu meminimalkan jarak antar departemen yang berpotensi menjadi penyebab kecelakaan kerja sehingga dapat meminimalkan tingkat terjadinya kecelakaan kerja. Hasil yang sama juga ditunjukkan dari hasil penelitian Ravi, V., & Suresh, N. (2019) yang menunjukkan bahwa perancangan ulang tata letak fasilitas pabrik dapat meningkatkan efisiensi aliran material handling. Selain itu, penambahan ruang pendukung fasilitas pabrik juga diperlukan untuk memastikan keamanan dan kenyamanan para pekerja di dalam pabrik.

Kendedes Keripik Buah merupakan badan usaha yang bergerak di bidang pembuatan produk keripik buah khususnya keripik buah apel. Bagi perusahaan yang sedang berkembang seperti Kendedes Keripik Buah diperlukan adanya analisa lebih mendalam untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapi oleh perusahaan tersebut. Peneliti memfokuskan pada penerapan apa yang cocok untuk strategi tata letak (*layout*) dalam rangka menetapkan strategi yang tepat untuk proses produksi. Saat ini Kendedes Keripik Buah berlokasi di Tulungrejo, Kec. Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur 65336 dan memiliki luas sebesar 2.170 m² . Perusahaan ini memiliki total karyawan sebanyak 55 orang.

Kendedes Keripik Buah merupakan salah satu perusahaan yang berkomitmen untuk melakukan efisiensi secara terus-menerus. Produksi yang dilakukan pada Kendedes Keripik Buah saling berkaitan satu sama lain dari proses produksi yang dibagi menjadi beberapa departemen. Namun, pada kenyataannya penyusunan tata letak (*layout*) tersebut masih belum efektif dan efisien. Oleh sebab itu sering terdapat kendala pada proses produksi yang dikarenakan penataan *layout*-nya yang kurang tepat. Hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan pemilik yaitu selama ini dalam menjalankan aktivitas produksi tidak melakukan perubahan tata letak (*layout*) sehingga pemilik juga menyadari sering terjadi permasalahan terkait dengan aktivitas para karyawan di perusahaan.

Kendala-kendala yang terdapat pada proses produksi Kendedes Keripik Buah dikarenakan oleh beberapa hal, antara lain jarak perpindahan bahan

baku (*material handling*) yang kurang efisien, terdapat aliran bolak-balik (*backtracking*), aliran pemindahan bahan yang berpotongan (*cross-movement*). Kondisi tersebut menyebabkan gangguan dalam proses produksi, yang pada akhirnya berdampak pada tingkat efisiensi dalam pemindahan bahan selama proses produksi. Hal ini dapat memperlambat waktu produksi, meningkatkan biaya operasional, dan mengurangi produktivitas secara keseluruhan, sehingga dapat mempengaruhi kinerja Kenedes Keripik Buah.

Proses produksi suatu perusahaan terdapat aliran pemindahan bahan yang berpotongan dan adanya proses bolak balik dikarenakan tata letak mesin yang kurang teratur mengakibatkan proses produksi terganggu (Siska, 2012). Semakin besar ongkos perpindahan bahan yang dikeluarkan perusahaan maka semakin besar pula biaya operasional produksi perusahaan. Oleh karena itu diperlukan evaluasi terhadap tata letak awal pada area produksi perusahaan dengan baik dan dicari alternatif tata letak baru yang lebih efektif dan efisien sehingga memperkecil jarak antar departemen dan mengurangi kendala dalam melakukan proses produksi (Afifah dan Ngatilah, 2020).

Adanya beberapa hal yang sudah dijabarkan mengindikasikan bahwa terdapat permasalahan pada aktivitas operasional perusahaan. Berdasarkan apa yang telah dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan dijadikan sebagai tugas akhir untuk memenuhi salah satu persyaratan mencapai derajat sarjana manajemen. Penelitian ini akan dilakukan berkaitan dengan penerapan strategi tata letak (*layout*) dimana objek yang akan diteliti bergerak di bidang industry makanan, sehingga judul yang digunakan yaitu

“Analisis Tata Letak Untuk Meningkatkan Efisiensi Produksi Perusahaan Pada Kendedes Keripik Buah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil pada penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Apakah tata letak fasilitas produksi Kendedes Keripik Buah sudah efisien?
2. Bagaimana penataan *re-layout* yang tepat pada Kendedes Keripik Buah jika tata letak tidak efisien?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang bagaimana penerapan strategi tata letak fasilitas produksi perusahaan Kendedes Keripik Buah. Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui tata letak fasilitas produksi Kendedes Keripik Buah sudah efisien.
2. Untuk mengetahui penataan *re-layout* yang tepat pada Kendedes Keripik Buah.

D. Batasan Masalah

Agar penulisan dalam penelitian ini tidak keluar dari bahasan penelitian, sehingga ditentukan batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya membatasi masalah yang menyangkut *layout* produksi yang berupa mesin-mesin pengolah dan fasilitas-fasilitas penunjang lainnya yang berhubungan dengan proses produksi, khususnya mesin-mesin produksi di Kendedes Keripik Buah.
2. Efisiensi yang dimaksud adalah jarak perpindahan bahan antar departemen lebih pendek dari sebelumnya, sehingga waktu pemindahan dapat diminimalkan. Hal ini membantu mempercepat aliran produksi dan meningkatkan produktivitas secara keseluruhan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat bagi pihak manajemen toko dan peneliti selanjutnya, sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan menjadi lebih efisien guna meningkatkan produksi perusahaan.
2. Diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan tentang tata letak ruang (*layout*) fasilitas produksi.